

ABSTRAK

Iga Nur Saharani¹, Nurul Aktifah²

Penerapan Terapi Kompres Dingin pada Kasus Post Operasi Fraktur untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di Ruang ALI RSI Muhammadiyah Kendal

Latar Belakang : Nyeri merupakan rasa ketidaknyamanan yang dialami oleh seseorang baik ringan, sedang, maupun berat. Efek yang ditimbulkan dari luka operasi salah satunya adalah muncul nyeri. Nyeri dapat diatasi dengan pemberian terapi non farmakologi yaitu kompres dingin. Kompres dingin adalah memberi rasa dingin pada permukaan kulit. Kompres dingin dilakukan dengan menggunakan alat kompres cold pack atau kain yang dicelupkan ke dalam air dingin sehingga memberikan efek rasa dan dapat menurunkan nyeri dan mengurangi pembengkakan.

Metode : Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai dengan *Evidence Base Practice* (EBP). Responden yang digunakan berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan nyeri akut. Pengambilan data dilakukan pre dan post dengan menggunakan pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS). Pemberian terapi kompres dingin diberikan 1 kali sehari selama 10-15 menit dan dilakukan berturut turut selama 3 hari

Hasil : hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan terapi kompres dingin dapat menurunkan intensitas skala nyeri. Hasil observasi sebelum dilakukan terapi kompres dingin didapatkan skala nyeri pasien adalah 6. Setelah dilakukan terapi kompres dingin pada hari pertama didapatkan skala nyeri 5. Pada hari kedua setelah dilakukan kompres dingin didapatkan skala nyeri 4. Dan pada hari ketiga setelah dilakukan tindakan yaitu didapatkan skala nyeri 2

Simpulan : terapi kompres dingin efektif terhadap penurunan intensitas tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur. selain itu, pemberian terapi farmakologi berupa analgesic juga diperlukan dalam penurunan nyeri pada pasien post operasi.

Kata Kunci : *Fraktur, Manajemen Nyeri, Kompres Dingin*

ABSTRACT

Iga Nur Saharani¹, Nurul Aktifah²

The Implementation of Cold Compress Therapy in Post-Fracture Surgery Cases to Reduce Pain Intensity in the ALI Room of RSI Muhammadiyah Kendal

Background: Pain is a feeling of discomfort experienced by a person, whether mild, moderate, or severe. One of the effects of surgical wounds is the development of pain. Pain can be alleviated by administering non-pharmacological therapy, such as cold compresses. Cold compresses give the skin a cold, numbing sensation. Cold compresses are made using a cold pack or a cloth dipped in cold water, which provides a cooling effect and can help reduce pain and swelling.

Methods: This study employs case studies in accordance with Evidence-Based *Practice* (EBP). The respondents used were one person with acute pain nursing problems. Data collection was carried out both pre- and post-intervention using the *Numeric Rating Scale* (NRS) pain scale measurement. Cold compress therapy is administered once a day for 10-15 minutes and is repeated consecutively for 3 days.

Results: The results of this case study showed that the implementation of cold compress therapy can reduce the intensity of pain as measured on the pain scale. The results of observation before cold compress therapy were obtained, and the patient's pain scale was 6. After cold compress therapy was administered on the first day, a pain scale of 5 was recorded. On the second day after the cold compress was done, a pain scale of 4 was obtained. Furthermore, on the third day after the action was taken, a pain scale of 2 was obtained.

Conclusion: Cold compress therapy is effective in reducing the intensity of pain levels in postoperative fracture patients. Additionally, administering pharmacological therapy, such as analgesics, is also necessary to reduce pain in postoperative patients.

Keywords: *Fracture, Pain Management, Cold Compresses*